ABSTRAK

Fera Indikawati. 2015. ***Pengaruh Media Visual Menggunakan Proyektor Digital Terhadap Hasil Belajar Apresiasi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang.***

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sewaktu PLK tahun 2012 diketahui bahwa hasil belajar apresiasi seni rupa pada mata pelajaran Seni Budaya siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang masih rendah. Tingkat kelulusan siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 76, salah satu penyebabnya dikarenakan dalam proses pembelajaran seni rupa guru tidak menggunakan media, hanya bersifat ceramah dan didominasi guru. Guru hanya menyampaikan materi tanpa menggunakan media, pembelajaran masih bersifat konvensional. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media visual proyektor digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berbeda hasil belajar apresiasi seni rupa siswa yang diajar menggunakan media visual proyektor digital dengan yang diajar tanpa menggunakan media visual proyektor digital, apakah berbeda hasil belajar apresiasi seni rupa siswa berpengetahuan awal tinggi maupun siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar menggunakan media visual proyektor digital dengan hasil belajar apresiasi seni rupa siswa berpengetahuan awal tinggi maupun siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar tanpa menggunakan media visual proyektor digital.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen, subjek penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang, kelas VII.3 untuk kelas Eksperimen dan kelas VII.5 untuk kelas Kontrol.Instrument yang digunakan lembar observasi dan tes formatif.Data hasil belajar apresiasi seni rupa siswa dianalisis menggunakan uji t dengan bantuan komputer SPSS 16.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 76,6, rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 63,9. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal tinggi adalah 83,1 dan kelas kontrol siswa yang berpengetahuan awal tinggi adalah 70,6. Pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa yang berpengetahuan awal rendah adalah 76,3 dan pada kelas kontrol siswa yang berpengetahuan awal rendah adalah 67,5. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar apresiasi seni rupa siswa yang diajar dengan menggunakan media visual proyektor digital lebih tinggi dari pada hasil belajar apresiasi seni rupa siswa yang diajar tanpa menggunakan media visual proyektor digital, hasil belajar apresiasi seni rupa siswa berpengetahuan awal tinggi maupun siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar dengan menggunakan media visual proyektor digital lebih tinggi dari pada hasil belajar apresiasi seni rupa siswa yang berpengetahuan awal tinggi dan siswa berpengetahuan awal rendah yang diajar tanpa menggunakan media visual proyektor digital. Oleh karena itu, disarankan kepada guru seni rupa untuk menggunakan media ini dalam pembelajaran apresiasi Seni Rupa.